

SURVEI KETERAMPILAN BULUTANGKIS ANAK USIA 12-15 TAHUN DI DUSUN KRAJAN DESA GAYUHAN

Muhammad Fatkhur Ridhoh¹, Ardita Bagus Yuwana², Nofa Arief Wibowo³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Pacitan
Email: ridhogyh379@gmail.com¹, arditayuwana333@gmail.com², nofanwg@yahoo.co.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bulutangkis anak usia 12–15 tahun di dusun krajan desa gayuhan. Dengan adanya penelitian ini untuk bisa mengetahui keretampilan anak usia 12-15 tahun di dusun krajan desa gayuhan. Penelitian ini merupakan penelitian survei, instrumen yang digunakan tes keterampilan bulutangkis. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 12–15 tahun yang saya ambil dalam penelitian bulutangkis dengan jumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Jumlah total sampel yang memenuhi kriteria adalah 20 orang. Metode pengumpulan data menggunakan teknik tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes dengan menggunakan instrumen tes keterampilan bulutangkis.. Variabel yang diteliti pada keterampilan permainan bulutangkis ini merupakan variabel tunggal. Sesudah di uji dalam tes penelitian keterampilan anak usia 12-15 tahun tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut, untuk servis pendek memperoleh kategori kurang dengan prosentasi sebesar (18,80), untuk servis panjang memperoleh kategori sedang dengan prosentasi sebesar (14,90), untuk clear tes juga memperoleh kategori sedang dengan prosentasi sebesar (339,14), untuk penelitian wall volley memperoleh kategori sedang dengan prosentasi sebesar (14,90). Dalam Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat dua kategori yang berbeda yaitu kurang dan sedang pada anak usia 12-15 tahun di dusun krajan desa gayuhan.

Kata kunci: servis pendek, servis panjang, bulutangkis, dusun krajan

Abstract: This study aims to determine a survey of badminton skills for children aged 12-15 years at Krajan hamlet, Gayuhan village. In conformity with the issues of this study, the survey research is employed. The population in this study were 20 children aged 12-15 years taken from the badminton study. The sampling technique was purposive sampling. The total number of samples that met the criteria was 20 children. Additionally, the data collection method uses test techniques. In harmony with the data collection method a test using a badminton skills test is used as instrument. The variable studied in this badminton game skill is a single variable. Based on the research findings, it can be concluded as follows, short service gets acceptable category with a percentage of 18.80%; service gets a poor category with a percentage 14.90% the clear test also obtained a poor category with a percentage of 339.14%, while for wall volleyball research obtained a poor category with a percentage of 14.90%. Thus, there were two different categories, namely poor and acceptable in children aged 12-15 years in Krajan hamlet, Gayuhan village.

Keywords: short serve, long serve, badminton, krajan hamlet.

PENDAHULUAN

Bulutangkis adalah suatu olahraga raket yang dimainkan dua orang untuk tunggal atau dua pasangan untuk ganda yang saling berlawanan. Hampir mirip dengan tenis, bulutangkis bertujuan memukul bola permainan (“kok” atau “shuttlecock”) melewati jaring agar jatuh di bidang permainan lawan yang sudah ditentukan dan berusaha mencegah lawan melakukan hal yang sama. Bulutangkis adalah salah satu cabang

olahraga yang tergolong permainan olahraga tunggal dan ganda. Net adalah sebagai pembatas dalam permainan bulutangkis. Selain di batasi oleh net olahraga bulutangkis juga di batasi oleh lapangan dengan panjang 13,40 meter dan lebar 5,18 meter untuk area permainan tunggal, sedangkan untuk area permainan ganda dengan panjang 13,40 meter dan lebar 6,70 meter. Olahraga bulutangkis memiliki karakter olahraga cepat dan memiliki durasi waktu dalam satu kali poin antara 5-60 detik durasi pertandingan bisa sampai antara 25 menit sampai 60 menit dalam satu kali pertandingan. Seorang pemain harus memiliki kualitas fisik, teknik, taktik, dan mental yang bagus agar dapat memenangkan pertandingan.

Menurut Herman Aksana (2012:14) bulutangkis atau *badminton* adalah olahraga raket yang di mainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang mengambil posisi berlawanan di bidang lapangan yang dibagi dua oleh sebuah jaring (net). Para pemain meraih angka dengan memukul bola permainan berupa *shuttlecock* (kok) dengan raket melewati net dan jatuh di bidang permainan lawan. Tiap pemain atau pasangan hanya boleh memukul kok sekali sebelum kok melewati net. Sebuah reli berakhir jika kok menyentuh lantai atau menyentuh tubuh seorang pemain.

Menurut Tony Grice (2004: 1) Bulutangkis yaitu olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket dan *shuttlecock* dengan teknik pukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga sangat cepat di sertai dengan gerakan tipu-tipuan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Penelitian Survei ini menggunakan metode penelitian yaitu menggunakan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:7) kuantitatif adalah konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini di sebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.. Responden dalam penelitian ini adalah anak usia 12-15 tahun di Dusun Krajan Desa Gayuhan yang berjumlah 20 orang. Penulis dalam penelitian ini menggunakan semua sampel, karena jumlah populasi anak usia 12-15 tahun di Dusun Krajan Desa Gayuhan yang berjumlah 20 orang. Uji coba yang diteliti yaitu menggunakan servis pendek, servis panjang, clear test dan wall volley. Variabel yang diteliti pada keterampilan permainan bulutangkis ini merupakan variabel tunggal

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Servis Pendek pada Permainan Bulutangkis anak usia 12-15 Tahun.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1.	$13,11 < X$	Baik Sekali	0	0%
2.	$11,57 < X \leq 13,11$	Baik	9	45%
3.	$10,03 < X \leq 11,57$	Sedang	1	5%
4.	$8,49 < X \leq 10,03$	Kurang	10	50%
5.	$X \leq 8,49$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan servis pendek pada permainan bulutangkis anak usia 12-15 tahun yang berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0,00% (0 anak), kategori “baik” sebesar 45,00% (9 anak), kategori “sedang” sebesar 5,00% (1 anak), kategori “kurang” sebesar 50,00% (10 anak), dan kategori “kurang sekali” sebesar 0,00% (0 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 18,80.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Servis Panjang pada Permainan Bulutangkis anak usia 12-15 Tahun.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1.	$17,69 < X$	Baik Sekali	3	15%
2.	$15,83 < X \leq 17,69$	Baik	5	25%
3.	$13,97 < X \leq 15,83$	Sedang	7	35%
4.	$12,11 < X \leq 13,97$	Kurang	3	15%
5.	$X \leq 12,11$	Kurang Sekali	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan servis panjang pada permainan bulutangkis anak usia 12-15 tahun yang berada pada kategori “baik sekali” sebesar 15,00% (3 anak), kategori “baik” sebesar 25,00% (5 anak), kategori “sedang” sebesar 35,00% (7 anak), kategori “kurang” sebesar 15,00% (3 anak), dan kategori “kurang sekali” sebesar 10,00% (2 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 14,90.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Wall Volley* pada Permainan Bulutangkis anak usia 12-15 Tahun.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1.	$18,36 < X$	Baik Sekali	0	0%
2.	$16,05 < X \leq 18,36$	Baik	6	30%
3.	$13,75 < X \leq 16,05$	Sedang	9	45%
4.	$11,44 < X \leq 13,75$	Kurang	4	20%
5.	$X \leq 11,44$	Kurang Sekali	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan *wall volley* pada permainan bulutangkis anak usia 12-15 tahun yang berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0,00% (0 anak), kategori “baik” sebesar 30,00% (6 anak), kategori “sedang” sebesar 45,00% (9 anak), kategori “kurang” sebesar 20,00% (4 anak), dan kategori “kurang sekali” sebesar 5,00% (1 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 14,90.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Clear Tes* pada Permainan Bulutangkis anak usia 12-15 Tahun.

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1.	$453,84 < X$	Baik Sekali	1	5%
2.	$377,37 < X \leq 453,84$	Baik	5	25%
3.	$300,91 < X \leq 377,37$	Sedang	7	35%
4.	$224,44 < X \leq 300,91$	Kurang	7	35%
5.	$X \leq 224,44$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan *clear tes* pada permainan bulutangkis anak usia 12-15 tahun yang berada pada kategori “baik sekali” sebesar 5,00% (1 anak), kategori “baik” sebesar 25,00% (5 anak), kategori “sedang” sebesar 35,00% (7 anak), kategori “kurang” sebesar 35,00% (7 anak), dan kategori “kurang sekali” sebesar 0,00% (0 anak). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 339,14.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain bulutangkis anak usia 12-15 tahun di Dusun Krajan Desa Gayuan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dasar yang di miliki masih memerlukan perbaikan dan peningkatan

agar mampu bermain bulutangkis dengan baik. Pemberian arahan oleh pelatih harus disampaikan dengan baik agar anak dapat menerima dengan baik pembelajaran atau arahan sehingga meningkatkan kemampuan anak dalam permainan bulutangkis.

Penguasaan keterampilan bulutangkis dengan baik akan mampu meningkatkan semangat anak dalam mengikuti arahan dalam setiap latihan. Selain itu dengan meningkatnya kemampuan bulutangkis dapat juga mempengaruhi kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh kearah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Akan tetapi semua itu belum dapat tercapai sepenuhnya dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah fasilitas yang kurang memadai, kurang berfariasinya latihan sehingga anak sedikit kurang memperhatikan dalam penyampaian arahan selain itu latihan yang kurang rutin juga bisa menjadi salah satu kendala dalam pencapaian prestasi yang diharapkan. Tingkat kecakapan bermain bulutangkis anak usia 12-15 tahun Dusun Krajan Desa Gayuhan masih tergolong sedang. Semua dibuktikan dengan masih banyaknya anak yang berada pada kategori sedang, kurang, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada anak yang masuk dalam kategori baik hingga baik sekali. Tentu anak dengan adanya anak yang berada pada kategori baik dan baik sekali belum bisa menjadi acuan bahwa pencapaian prestasi sudah terpenuhi, semua dikarenakan masih adanya siswa yang berada di kategori kurang yang juga sangat tinggi dalam persentase, bahkan ada beberapa anak yang berada dalam kategori kurang pada ketrampilan *wall volley* dan *clear tes*. Tentu saja hal ini juga memiliki perhatian khusus karena dalam permainan bulutangkis setiap anak diharapkan memiliki kemampuan yang seimbang karena untuk menjadi pemain bulutangkis tidak cukup hanya menguasai atau baik dalam teknik servis saja, setiap anak diharapkan menguasai semua teknik atau ketrampilan dalam permainan bulutangkis agar pencapaian prestasi dapat di capai dengan mudah dan tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar keterampilan bulutangkis dari yang terendah sebagai berikut: (a) Tingkat keterampilan anak usia 12-15 tahun dalam melakukan servis pendek bulutangkis pada kategori kurang sebesar 50,00% (10 anak), dengan nilai rata-rata sebesar 18,80. (b) Tingkat keterampilan anak usia 12-15 tahun dalam melakukan servis panjang bulutangkis pada kategori sedang sebesar 35,00%

(7 anak), dengan nilai rata-rata sebesar 14,90. (c) Tingkat keterampilan anak usia 12-15 tahun dalam melakukan *wall volley* bulutangkis pada kategori sedang sebesar 45,00% (9 anak), dengan nilai rata-rata sebesar 14,90. (d) Tingkat keterampilan anak usia 12-15 tahun dalam melakukan *clear tes* bulutangkis pada kategori sedang sebesar 35,00% (7 anak), dengan nilai rata-rata sebesar 339,14.

SARAN

Pertama, Pelatih atau pembina diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menunjang peningkatan kemampuan atau ketrampilan anak dalam bermain bulutangkis. *Kedua*, Anak harus mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan dasar bermain bulutangkis untuk pencapaian prestasi yang lebih baik. *Ketiga*, Seiring kemajuan zaman perkembangan olahraga juga semakin berkembang dan banyak melahirkan tekni-teknik baru yang jauh lebih baik sehingga dapat dijadikan contoh untuk menerapkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan Herman. (2021) : *Mahir Bulu Tangkis*. Penerbit Nuansa Cendekia.
- Grice Tony. (2004). *Bulutangkis: Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.